

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai kebijakan komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam pengurangan risiko bencana banjir di Aceh Singkil. yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi non partisipan. Melalui teknik purposive sampling diperoleh dua informan kunci yang terdiri dari Kepala Dinas BPBD kemudian beberapa pendapat masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor internal dan Eksternal yang menghambat responsivitas Pemerintah Terhadap Penanggulangan Banjir Di Kecamatan Singkil adalah berupa keadaan, hal ataupun peristiwa yang berasal dari dalam. Adapun faktor internal dan Eksternal tersebut dijelaskan melalui wawancara dengan informan penelitian yang telah ditentukan. Kita ketahui bahwa pemerintah membuat banyak masalah yang dihadapi bukan cuman permasalahan yang ada dikecamatan banjir di besitanng dan Cuman permasalahan ini yang menjadi lagi masalah yang diselesaikan dan diselenggarakan secepatnya, sehingga masalah yang akan datang lagi bisa diselesaikan dengan secara teratur sehingga permasalahan bisa diselesaikan dengan baik dan beraturan, dan kita juga tidak tau bahwa apakah permasalahan banjir ini bisa nantinya diselenggarakan dengan cepat atau tidak. Faktor yang kita hadapi sekarang ini ada beberapa masyarakat yang fikiranya belum maju sehingga para petugas atau aparaturnya yang bekerja kurang dihargai akan tetapi malah cacian yang didapatkan beberapa masyarakat setempat.

Kata Kunci: *Kebijakan Komunikasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Pengurangan Resiko Bencana Banjir Di Aceh Singkil.*

Abstract

This research aims to find out and describe the communication policies of the Regional Disaster Management Agency (BPBD) in reducing the risk of flood disasters in Aceh Singkil. used. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques, namely interviews, documentation and non-participant observation. Through a purposive sampling technique, two key informants were obtained consisting of the Head of the BPBD Service and several community opinions. The research results show that internal and external factors that hinder the government's responsiveness to flood management in Singkil District are circumstances, things or events that originate from within. The internal and external factors are explained through interviews with predetermined research informants. We know that the government is causing many problems to be faced, not just the ones in the flood sub-district in Besitanng and only this problem is another problem that is being resolved and dealt with as soon as possible, so that future problems can be resolved in an orderly manner so that problems can be resolved well and orderly, and we also don't know whether this flooding problem can be resolved quickly or not. The factor that we are facing now is that there are several communities whose minds are not yet advanced, so that the officers or apparatus who work are not appreciated enough, but instead receive abuse from several local communities.

Keywords: *Regional Disaster Management Agency (BPBD) communication policy in reducing the risk of flood disasters in Aceh Singkil.*